

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Mayoritas Mayoritas responden penjual telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar yaitu perempuan sebanyak 10 orang (58,8%) dan laki-laki 7 orang (41,2%). Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan penjual yang paling banyak berpendidikan terakhir SMA sebanyak 8 orang (47,1%), SMP yaitu 5 orang (29,4%), dan SD yaitu 4 orang (23,5%).
2. Mayoritas responden penjual telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar memiliki *hygiene* sanitasi yang buruk sebanyak 13 orang (76,5%) dan memiliki *personal hygiene* yang baik sebanyak 4 orang (23,5%)
3. Hasil Kualitas telur rebus berdasarkan pemeriksaan total plate count (TPC) menunjukkan bahwa sebagian besar sampel (70,6%) memenuhi syarat $\leq 1 \times 10^5$ CFU/g sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Namun, masih terdapat 29,4% sampel yang tidak memenuhi syarat dengan TPC melebihi batas maksimum. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nurhayati et al. (2020) yang menemukan bahwa sekitar 30% sampel telur rebus yang dijual di pasar tradisional memiliki tingkat cemaran mikroba yang melebihi ambang batas SNI.
4. Hasil *uji chi square* menunjukkan nilai signifikansi probabilitas (*p value*) 0,022. Nilai probabilitas $(0,000) < \alpha (0,05)$ yang menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan *hygiene* sanitasi dengan kualitas telur rebus yang dijual di kawasan Ubud.

B. Saran

1. Pengujian bakteriologis pada telur ayam yang direbus harus diinformasikan oleh temuan penelitian ini untuk kepentingan peneliti di masa depan.
2. Bagi pedagang telur ayam rebus agar lebih memperhatikan *personal hygiene*, Untuk memastikan telur ayam rebus berkualitas tinggi, penting untuk memilih bahan dengan hati-hati, menyimpan makanan mentah dan matang dengan benar, menyajikan makanan dengan cara yang menarik, dan mempraktikkan sanitasi lingkungan yang tepat selama pemrosesan dan penjualan.
3. Untuk memastikan bahwa konsumen dapat membeli telur ayam rebus yang bebas dari bakteri *Escherichia coli* yang berbahaya, yang dapat menyebabkan diare dan masalah kesehatan lainnya, penting untuk memperhatikan praktik kebersihan penjual dan tempat penyimpanan telur